

ABSTRAK

Perkawinan Adat Sumenep Setelah Berlakunya Undang- Undang Nomor. 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan

Oleh : Muhammad Ricky Shaldy Ergianto, Yayuk Sugiarti, S.H., M.H dan Arif Santoso,
S.H., M.si

Indonesia merupakan Negara yang terdiri dari ratusan etnis. Setiap daerah mempunyai perbedaan etnis antara yang satu dengan yang lain. Perbedaan tersebut dapat disebabkan oleh letak geografis Indonesia yang berbeda. Budaya dari sebuah golongan biasanya akan di kerucutkan lagi menjadi sebuah adat yang menjadi dasar hukum. Salah satu contoh masyarakat Indonesia yang masih kental akan kultur budaya serta adat istiadat yang masi mereka junjung tinggi dalam kehidupan bermasyarakat yaitu Madura.

Perumusan masalah dalam penulisan ini bagaimana adat perkawinan asli di Sumenep dulu, dan perkawinan setelah adanya UU nomor. 1 tahun 1974 tentang perkawinan dan bagaimana perkembangan pelaksanaan adat perkawinan di Sumenep di era sekarang.

Penulisan ini menggunakan metode penelitian empiris. Dimana penelitian Hukum Empiris adalah suatu metode penelitian hukum yang menggunakan fakta-fakta empiris yang diambil dari perilaku manusia, baik perilaku verbal yang didapat dari wawancara maupun perilaku nyata yang dilakukan melalui pengamatan langsung. Penelitian empiris juga digunakan untuk mengamati hasil dari perilaku manusia yang berupa peninggalan fisik maupun arsip.. Penelitian jenis ini menggunakan analisis kualitatif yakni dengan menjelaskan data-data yang ada dengan kata-kata atau pernyataan bukan dengan angka-angka.

Pelaksanaan perkawinan di Sumenep dulu berbeda dengan sekarang, dimana sebelum adanya UU nomor. 1 tahun 1974 tentang perkawinan. Banyak permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat terkait perkawinan, dimulai dari permasalahan karena faktor usia, ekonomi dan keyakinan. Pelaksanaan perkawinan yang dilakukan di Sumenep di era sekarang bahwa perkembangan adat perkawinan terjadi adanya, dimana sudah sering dijumpai pelaksanaan perkawinan di Sumenep dengan mengkolaborasikan adat perkawinan satu dengan lainnya dan bahkan ada yang melaksanakan perkawinan dengan adat daerah dan dikolaborasikan dengan adat modern.

Kesimpulan yang bisa ditarik dari skripsi ini yaitu adanya perbedaan tentang pelaksanaan perkawinan di Sumenep dulu sebelum adanya UU nomor. 1 tahun 1974 tentang perkawinan dan sesudahnya. Pelaksanaan perkawinan yang dilakukan di Sumenep di era sekarang mengalami perkembangan dan itu terbukti dengan sering dijumpai pelaksanaan perkawinan dengan dengan adat daerah dan dikolaborasikan dengan adat modern.

Kata kunci : Adat perkawinan, UU Nomor. 1 tahun 1974 tentang perkawinan.

ABSTRACT

Sumenep Traditional Marriage After Law No. 1 of 1974 concerning Marriage

By : Muhammad Ricky Shaldy Ergianto, Yayuk Sugiarti. S.H., M.H and

Aif Ssntoso S.H., M.si

Indonesia is a country consisting of hundreds of ethnic groups. Each region has ethnic differences between one another. This difference can be caused by the different geographical location of Indonesia. The culture of a group will usually be condensed again into a custom which is the legal basis. One example of the Indonesian people who are still thick with culture and customs that they still uphold in social life is Madura.

The formulation of the problem in this paper is how the original marriage customs in Sumenep used to be, and marriages after the Law number. 1 of 1974 concerning marriage and how the development of the implementation of marriage customs in Sumenep in the current era.

This writing uses empirical research methods. Where Empirical Law research is a legal research method that uses empirical facts taken from human behavior, both verbal behavior obtained from interviews and real behavior carried out through direct observation. Empirical research is also used to observe the results of human behavior in the form of physical relics and archives. This type of research uses qualitative analysis, namely by explaining existing data in words or statements rather than numbers.

The implementation of marriage in Sumenep was different from now, where before the Law number. 1 of 1974 concerning marriage. Many problems faced by the community related to marriage, starting from problems due to age, economy and belief factors. The implementation of marriages carried out in Sumenep in the current era shows that the development of marital customs occurs, where marriages are often found in the City of Sumenep by collaborating marriage customs with one another and some even carry out marriages with regional customs and collaborate with modern customs.

The conclusion that can be drawn from this thesis is that there are differences regarding the implementation of marriage in Sumenep before the existence of Law number. 1 of 1974 concerning marriage and after. The implementation of marriages carried out in the City of Sumenep in the current era is experiencing development and it is proven by the frequent implementation of marriages with local customs and in collaboration with modern customs.

Keywords : Marriage customs, Law number. 1 of 1974 concerning marriage.